

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kewajiban bagi umat muslim. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan Ibnu ‘Abdil Barr dikatakan “ Carilah ilmu walaupun sampai ke negara Cina, karena sesungguhnya mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi orang islam, sesungguhnya malaikat membentangkan sayapnya untuk orang yang mau mencari ilmu seraya berdo’a semoga Allah meridhai apa yang ia cari”.¹

Kewajiban menuntut ilmu waktunya tidak ditentukan sebagaimana dalam shalat, tetapi setiap ada kesempatan untuk menuntutnya, maka kita harus menuntut ilmu. Menuntut ilmu tidak saja dapat dilaksanakan di lembaga- lembaga formal, tetapi juga dapat dilakukan lembaga non formal. Bahkan, pengalaman kehidupanpun merupakan guru bagi kita semua, di mana kita bisa mengambil pelajaran dari setiap kejadian yang terjadi di sekeliling kita. Begitu juga masalah tempat, kita dianjurkan untuk menuntut ilmu dimana saja, baik di tempat yang dekat maupun di tempat yang jauh, asalkan ilmu tersebut bermanfaat bagi kita.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Pada waktu bayi, seorang bayi menguasai keterampilan- keterampilan yang sederhana, seperti memegang botol dan mengenal orang-

¹ Hadits tersebut diriwayatkan oleh Ibnu ‘ Abdil Barr, dan dapat dilihat dalam kitab *Al Jami’ush- Shaghir*. juz awal. Hlm 44. Darul Fikr. Beirut – lebanon, dan dikutip dari, karyaDr. H. Muhammad Zainur Raziqin, *MoralPendidikan Di Era Global*(Malang:Averoes Press,2007)

orang di sekelilingnya. Ketika menginjak masa anak- anak dan remaja, sejumlah sikap, nilai, dan ketrampilan berinteraksi sosial dicapai sebagai kompetensi. Pada saat dewasa, individu diharapkan telah mahir dengan tugas- tugas kerja tertentu dan ketrampilan- ketrampilan fungsional lainnya, seperti mengendarai mobil, erwiraswasta, dan menjalin kerja sama dengan orang lain.²

Dalam ta'lim insani tadi terdapat proses eksternal belajar mengajar yang didalamnya terdapat interaksi antara penuntut ilmu(santri) dengan pengajar(guru). Istilah santri mengandung kesungguhan belajar, memuliakan guru, keprihatinan guru terhadap santri. Dalam konsep santri ini terkandung keyakinan bahwa mengajar dan belajar itu wajib, dalam perbuatan mengajar dan belajar itu ada barokah. Pendidikan yang dilakukan yang disitu santri dianggap mengandung muatan profane dan transendental.³

Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan adanya suatu etika. Baik etika guru ke santri maupun santri ke guru. Apalagi di era globalisasi para penuntut ilmu lebih memililh meniru gaya / etika/ pergaulan orang barat dan meninggalkan budaya ketimuran yang menjunjung tinggi kesopan santunan. Sehingga seorang santri tidak punya unggah – ungguh atau tidak memulyakan gurunya sebagai pengajar. Ini masalah serius jikalau tidak ditindak lanjuti akan menghilangkan kebarokahan ilmu tersebut dan tidak dapat ridhonya guru.

² Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hal.11.

³ Baharuddin, hal.48.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut ke dalam penelitian yang berjudul “**Implementasi Isi Kitab Alala untuk Membentuk Akhlak Santri di Pondok Pesantren Al-Rosyid Bojonegoro**”

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan judul tersebut adalah:

1. Bagaimana isi dari kitab *Alala* karya syekh Muhammad Abu Basyir Ar-romawi?
2. Bagaimana akhlak santri di pondok pesantren Al-Rosyid?
3. Bagaimana implementasi kitab *Alala* karya syekh Muhammad Abu Basyir Ar-Romawi untuk membentuk Akhlak santri di Pondok Pesantren Al-Rosyid ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah “Implementasi Isi Kitab *Alala* dalam Membentuk Akhlak Santri di pondok pesantren Al-Rosyid Bojonegoro” Proposal Skripsi ini bertujuan :

1. Mengetahui Bagaimana isi dari kitab *Alala* karya syekh Muhammad Abu Basyir Ar-romawi.
2. Mengetahui Bagaimana akhlak santri di pondok pesantren Al-Rosyid.
3. Mengetahui Bagaimana implementasi kitab *Alala* karya syekh Muhammad Abu Basyir Ar-romawi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah

1. Kegunaan teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk mengembangkan teori tentang membentuk Akhlak santri dengan menggunakan isi kitab *Alala*.

2. Kegunaan praktis

- a. Peningkatan wawasan, kemampuan dan kreatifitas guru dalam membentuk Akhlak santri.
- b. Dijadikan pedoman bagi guru yang akan menggunakan implementasi isi kitab *Alala* dalam pembelajarannya.
- c. Menjadi inspirasi bagi pengembangan metode membentuk Akhlak santri.

E. Sistematika Penelitian

Agar pembahasan dalam penelitian ini mengarah pada maksud yang sesuai dengan judul, maka peneliti menyusun penelitian ini berdasar kan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian, keaslian penelitian, definisi istilah.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan, *pertama* : tinjauan tentang implementasi isi kitab *Alala* dengan sub pokok bahasan pengertian implementasi isi kitab *Alala*, dasar-dasar penggunaan implementasi isi kitab *Alala*, kelebihan dan kekurangan implementasi isi kitab *Alala*, langkah-langkah implementasi isi kitab *Alala*. *Kedua*: pengertian membentuk akhlak siswa, jenis-jenis membentuk akhlak siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi membentuk akhlak siswa.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV LAPORAN PENELITIAN

Membahas tentang hasil penelitian yang meliputi : gambaran umum Pondok Pesantren Al-Rosyid, letak geografis Pondok Pesantren Al-Rosyid, keadaan guru, kariawan dan siswa, penyajian data dan analisis data.

BAB V PENUTUP/KESIMPULAN

Bab ini adalah bab terakhir dari seluruh pembahasan yang ada. Isi bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang diberikan penulis.

Halaman selanjutnya di lengkapi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang menunjang penelitian.

F. Keaslian Penelitian

Dalam hal ini peneliti mengambil penelitian sebelumnya sebagai penelitian terdahulu yang relevan :

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Keaslian
1	M Habibi Muttaqien,	Etika Menuntut Ilmu Perspektif Kitab Alala, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014	Variabel X Sama Pembelajaran Kitab Alala	Terdapat Perbedaan di Variabel Y yaitu Etika.	Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang Etika Menuntut Ilmu Perspektif Kitab Alala
2	Wahid Riyadi Muhtar,	Studi Komparasi Etika Belajar Peserta Didik Menurut Kitab Alala Tanalul Ilma Illa Bisittatin dan Kitab Tanbihul Muta'allim, IAIN Surakarta, 2018	Variabel X Sama Pembelajaran Kitab Alala	Terdapat Perbedaan di Variabel Y yaitu Etika.	Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti tentang Etika Belajar Peserta Didik Menurut Kitab Alala Tanalul Ilma Illa Bisittatin dan Kitab Tanbihul Muta'allim

G. Definisi Istilah

Judul dalam skripsi ini adalah Implementasi Isi Kitab *Alala* dalam Membentuk Akhlak Santri di pondok pesantren Al-Rosyid Bojonegoro. Untuk memperjelas judul di atas perlu di ungkapkan pengertian beberapa kata yang terkandung didalamnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesimpangan dan kesalahpahaman dalam mengambil suatu pengertian yang penulis maksud:

Adapun kata-kata yang penting untuk mendapat pengertian adalah:

1. Alala adalah Kitab Alala merupakan salah satu kitab akhlak, yang membahas tentang akhlak atau etika seorang pencari ilmu, agar menjadi manusia yang berkarakter baik.
2. Akhlak adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa yang mendorong perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan pikiran. Jadi akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan.